

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah model atau yang digunakan penelitian untuk melakukan sesuatu penelitian yang memberikan arah terhadap jalannya penelitian (Dharma, 2011).

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, studi yang mengeksplorasi suatu masalah atau fenomena dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam dan menyertakan berbagai sumber informasi.

Studi kasus ini adalah studi yang mengeksplorasi masalah gambaran asuhan keperawatan pada dua dengan Isolasi Sosial di Ruang Cendrawasih Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung.

B. Batasan Istilah

Tabel 3.1
Batasan Istilah

Variabel	Batasan Istilah	Cara Ukur
Isolasi Sosial	Keadaan dimana seseorang individu mengalami penurunan atau bahkan sama sekali tidak mampu berinteraksi dengan orang lain disekitarnya, di ruang Cendrawasih Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung.	Wawancara, observasi partisipan .

C. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini yaitu dua klien dengan masalah keperawatan yang sama yaitu isolasi sosial di Ruang Cendrawasih Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung.

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Studi kasus ini dilakukan di Ruang Cendrawasih Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan 3 hari pada tanggal

E. Pengumpulan Data

1. Pengkajian : melakukan SP pengkajian sampai dengan SP 5 ketepatan terhadap klien dengan tujuan mengkaji dengan format yang sudah ada, setelah menemukan masalah-masalah yang ada pada klien kemudian dikelompokkan sesuai dengan diagnosa, lalu membuat pohon masalah, melakukan intervensi, implementasi dan evaluasi.

2. Wawancara

Mengadakan tanya jawab dengan pihak yang terkait dengan klien maupun tim kesehatan mengenai data klien dengan isolasi sosial.

3. Observasi partisipan

Dengan mengadakan pendekatan dan melaksanakan asuhan keperawatan secara langsung dengan klien selama dirumah sakit.

4. Studi dokumentasi

Dokumentasi ini diambil dan dipelajari dari catatan medis dan perawatan untuk mendapatkan data-data mengenai perawatan maupun pengobatan.

F. Analisa Data

1. Pengumpulan data

Data dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi partisipan, studi dokumentasi. Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan dan format yang ada.

2. Mereduksi data

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subjektif dan objektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan.

3. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dengan tabel dan teks naratif. Kerahasiaan dari klien dijamin dengan menuliskan identitas dari nama diganti inisial.

4. Kesimpulan

Data yang telah disajikan kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku

kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan, dan evaluasi.

G. Etik Penelitian

Etika yang mendasari penyusunan studi kasus, terdiri dari :

1. *Informed Consent* (persetujuan) yaitu persetujuan untuk berpartisipasi sebagai subjek penelitian setelah mendapatkan penjelasan yang lengkap dan terbuka dari peneliti tentang keseluruhan pelaksanaan penelitian. Penelitian melakukan beberapa hal yang berhubungan dengan *Informed Consent* antara lain :

- a. Mempersiapkan formulir persetujuan yang akan ditanda tangani oleh subjek penelitian. Isi *Informed Consent* mencakup :
 - 1) Penjelasan tentang judul penelitian, tujuan dan manfaat penelitian.
 - 2) Permintaan kepada subjek untuk berpartisipasi dalam penelitian.
 - 3) Penjelasan prosedur penelitian.
 - 4) Gambaran tentang resiko dan ketidaknyamanan dalam penelitian.
 - 5) Penjelasan tentang keuntungan yang didapatkan dalam berpartisipasi sebagai subjek penelitian.
 - 6) Penjelasan tentang jaminan kerahasiaan dan anonimitas.
 - 7) Hak untuk mengundurkan diri dari keikutsertaan sebagai subjek penelitian, kapan pun sesuai dengan keinginan subjek.

- 8) Persetujuan penelitian untuk memberikan informasi yang jujur terkait dengan prosedur penelitian.
 - 9) Pernyataan persetujuan dari subjek untuk ikut serta dalam penelitian.
- b. Memberikan penjelasan langsung kepada subjek mencakup seluruh penjelasan yang ditulis dalam *Informed Consent* dan penjelasan lain yang diperlukan untuk memperjelas subjek tentang pelaksanaan penelitian.
 - c. Memberikan kesempatan kepada subjek untuk bertanya tentang aspek-aspek yang belum dipahami dari penjelasan peneliti dan menjawab seluruh pertanyaan subjek dengan terbuka.
 - d. Memberikan waktu yang cukup kepada subjek untuk menentukan pilihan mengikuti atau menolak ikut serta sebagai subjek penelitian.
 - e. Meminta subjek untuk menandatangani formulir *Informed Consent* jika iya menyetujui ikut serta dalam penelitian (Dharma, 2011).

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Peneliti tidak akan menampilkan informasi mengenai nama dan alamat asal responden dalam kuesioner maupun alat ukur apapun untuk menjaga *anonymity* dan kerahasiaan identitas subjek. Oleh karena itu, peneliti menggunakan koding responden (Dharma, 2011).

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Manusia sebagai subjek penelitian memiliki privasi dan hak asasi untuk mendapatkan kerahasiaan informasi. Namun tidak bias dipungkiri bahwa

penelitian menyebabkan keterbukanya informasi tentang subjek. Sehingga peneliti perlu merahasiakan sebagai informasi yang menyangkut privasi subjek yang tidak ingin identitas dan segala informasi tentang dirinya diketahui oleh orang lain. Prinsip ini dapat diterapkan dengan cara memindahkan identitas seperti nama dan alamat subjek kemudian diganti dengan kode tertentu. Dengan demikian segala informasi yang menyangkut identitas subjek tidak terekspos secara luas (Dharma, 2011).